

Analisa Persepsi dan Preferensi Kualitas Buah Tropis

Dick Felixs¹, Herry Christian Palit, S.T., M. T.²

Abstract: This research are to find out how the preferences and perceptions of Surabaya people againts the national tropical fruits and import fruits based on their economic levels and type of fruits that they purchased. Data that got from questionnaire is tested validation and reliability. And then, the analysis continued with Kruskal-Wallis test and Factor Analysis. The result of this research is Surabaya people prefer to buy import fruits than national tropical fruits. Surabaya people perception of the national tropical fruits and import fruits vary by the level of economy and the type of fruits purchased.

Keywords: Preferences, Perception, Economic level, Type of fruits.

Pendahuluan

Produksi buah tropis Indonesia tahun 2009-2010 untuk buah jeruk dan pisang mengalami penurunan. Buah jeruk mengalami penurunan sebesar 103.674 ton dan buah pisang sebesar 618.460 ton (Badan Pusat Statistik, 2009-2010). Impor buah tropis Indonesia mengalami peningkatan pada tahun 2009-2010. Hal ini dapat dilihat, dimana buah jeruk meningkat sebesar 10.956 ton dan buah pisang meningkat sebesar 710 ton (Badan Pusat Statistik, 2009-2010).

Tidak terkejut kalau banyak dijumpai buah-buah tropis impor hampir di semua swalayan termasuk pedagang buah di kaki lima. Kecenderungan meningkatnya impor buah tropis mengindikasikan adanya segmen pasar tertentu yang menghendaki jenis dan mutu buah tropis impor yang belum bisa dipenuhi produsen dalam negeri. Tampaknya persepsi masyarakat juga kurang menyukai buah tropis nasional dengan alasan kualitasnya masih kalah dengan buah tropis impor. Kualitas yang dilihat dari masyarakat umumnya terlihat dari luar. Buah impor lebih bagus dan segar, proses pengemasannya cantik, dan harganya kompetitif.

^{1,2} Fakultas Teknologi Industri, Jurusan Teknik Industri, Universitas Kristen Petra. Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya 60236, Indonesia, Email: m25408031@john.petra.ac.id; herry@peter.petra.ac.id

Metode Penelitian

Penelitian dilakukan dengan mencari dan mempelajari literatur seperti jurnal terkait dan teori dasar untuk menunjang keseluruhan penelitian. Jurnal terkait yang dipakai sebagai dasar penelitian ini adalah, jurnal Sandrine Péneau tentang konsep dan persepsi dari kegesaran buah dan sayuran. Teori dasar yang dipelajari antara lain desain pembuatan kuesioner dan pengolahan data hasil kuesioner, berupa Uji Kruskal-Wallis pada SPSS dan Factor Analysis. Literatur, jurnal, dan teori yang dipelajari dapat menjadi dasar untuk menentukan permasalahan yang akan diteliti nantinya.

Survey Gambaran Umum Persepsi dan Preferensi Masyarakat

Kuesioner terbuka berisi pertanyaan mengenai preferensi masyarakat terhadap buah tropis nasional dan buah impor beserta alasannya, persepsi masyarakat terhadap atribut kualitas dalam membeli buah tropis nasional dan buah impor. Kuesioner terbuka disebarkan terhadap sejumlah ibu rumah tangga dan pedagang. Kuesioner terbuka dibuat berbeda dikarenakan sampelnya ada dua. Kuesioner terbuka konsumen untuk pembeli buah tersebut disebarkan hingga mendapatkan 50 data yang valid, sementara untuk pedagang didapatkan 40 data yang valid. Hasil jawaban pada kuesioner tersebut nanti digunakan sebagai desain dalam penyusunan kuesioner tertutup.

Model Dasar Penyusunan Kuesioner Tertutup

Hasil analisa dari kuesioner terbuka digunakan untuk membuat model dasar kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup berisi pertanyaan yang serupa dengan kuesioner terbuka dengan pembatasan pada pilihan dari pertanyaan. Kuesioner tertutup tersebut disebarkan sebanyak 200 responden di empat daerah Surabaya, yaitu Surabaya Selatan, Surabaya Timur, Surabaya Utara, dan Surabaya Barat. Pembagian ini dilakukan melalui perhitungan proporsi dari tiap-tiap daerah, sehingga hasil penyebarannya dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 1. Proporsi Pembagian Kuesioner Masyarakat Surabaya

Wilayah	Penduduk	Proporsi	Persentasi	Jumlah
Surabaya Pusat	200.153	0,13		
Surabaya Utara	297.203	0,20	33%	66
Surabaya Timur	394.084	0,26	26%	52
Surabaya Barat	220.798	0,15	15%	29
Surabaya Selatan	397.192	0,26	26%	53
Total	1.509.430	1	100%	200

Pertanyaan persepsi masyarakat dalam membeli buah tropis nasional dan buah impor pada kuesioner tertutup dibatasi dengan bantuan atribut dari penelitian Sandrine Pèneau dan hasil kuesioner terbuka, seperti:

- Ukuran Buah
- Bentuk Buah
- Warna Buah
- Rasa Buah
- Kehieginisan Buah
- Aroma Buah
- *Crispiness*
- *Juiciness*

Pengolahan dan Analisa Data

Jawaban pada pertanyaan mengenai preferensi masyarakat dari kuesioner tertutup dianalisa dengan menggunakan statistik deskriptif pada SPSS, sehingga didapatkan preferensi masyarakat terhadap pembelian buah tropis nasional dan buah impor beserta alasannya.

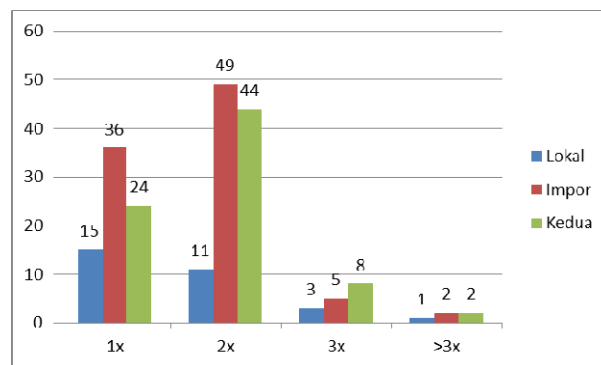
Analisa preferensi masyarakat mengenai kualitas buah tropis nasional dan buah impor dianalisa dengan menggunakan Uji Kruskal-

Wallis pada SPSS. Pengolahan data ini menggunakan dua faktor. Pertama, jenis buahnya dengan tiga level, dimana level tersebut adalah buah lokal, impor, dan keduanya. Kedua, tingkat ekonomi masyarakat dengan dua level, yaitu menengah kebawah dan tinggi. Atribut pada kuesioner tertutup digunakan sebagai dependent variable. Sistem penilaiannya ini menggunakan jawaban dengan nilai 1-6, dimana nilai satu menunjukkan arti sangat tidak penting dan nilai 6 sangat penting. Persepsi masyarakat dalam membeli buah tropis nasional dan buah impor dipengaruhi oleh jenis buah yang dibeli dan tingkat ekonomi, diolah dengan metode Factor Analysis. Metode ini untuk mengetahui prioritas masyarakat dalam membeli buah tropis nasional dan buah impor secara demografis dengan jenis buah dan tingkat ekonomi masyarakat.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari penelitian ini mengetahui preferensi masyarakat Surabaya mengenai pembelian buah tropis nasional dan buah impor beserta alasannya dan persepsi masyarakat Surabaya mengenai kualitas buah tropis nasional dan buah impor.

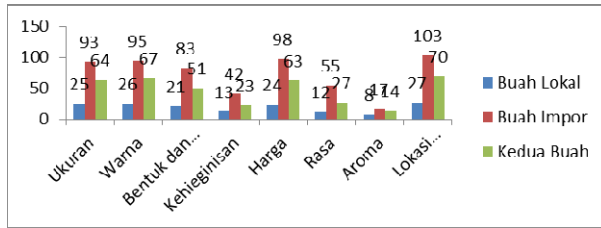
Preferensi Masyarakat Surabaya Mengenai Pembelian Buah Tropis Nasional dan Buah Impor Beserta Alasannya



Gambar 1. Preferensi Masyarakat Surabaya

Pada Gambar 1 dapat dilihat bahwa preferensi masyarakat Surabaya dalam pembelian buah tropis nasional dan buah impor adalah membeli buah impor dan rata-rata melakukan pembelian 2 kali seminggu. Dapat dilihat pada Gambar 1

jumlah pembelian buah impor lebih tinggi dibandingkan lainnya.



Gambar 4. Alasan Responden Membeli Buah

Pada Gambar 2 dapat dilihat bahwa orang yang memilih buah lokal, impor, dan keduanya menjadikan lokasi pembelian, harga, warna, dan ukuran buah sebagai alasan tertingginya dalam memilih buah.

Pengaruh Tingkat Ekonomi dan Jenis Buah yang Dibeli Masyarakat Surabaya Terhadap Kualitas Buah Tropis Nasional dan Buah Impor

Factor Analysis dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh dari tingkat perekonomian dan pembelian jenis buah terhadap kualitas buah tropis nasional dan buah impor pada masyarakat Surabaya.

Tahap pertama pada *factor analysis* adalah menilai mana saja variabel yang dianggap layak untuk dimasukkan dalam analisis selanjutnya. Pengujian ini dilakukan untuk semua variabel yang ada, kemudian pada variabel-variabel tersebut dikenakan sejumlah pengujian. Analisis kelayakan dilakukan dengan menggunakan KMO, Bartlett's test, dan *anti image matrices*. Analisis akan dilanjutkan untuk mengetahui apakah variabel tersebut bisa direduksi menjadi satu atau lebih faktor. Analisis dilanjutkan dengan membuat *communalities*, *total variance explained*, dan *component matrix*.

Buah Apel

Tabel 2 dapat dilihat bahwa untuk jenis pembelian buah lokal dengan tingkat ekonomi menengah kebawah memperhatikan semua atribut kualitas buah, sedangkan konsumen yang memiliki tingkat ekonomi tinggi terbagi menjadi tiga kelompok. Kelompok pertama

memperhatikan ukuran, warna, bentuk, *crispness*, dan *juiciness*. Kelompok kedua memperhatikan kehieginisan dan aroma, sedangkan yang ketiga hanya memperhatikan rasa buah. Konsumen yang membeli buah impor dan kedua jenis buah tersebut dengan tingkat ekonomi menengah kebawah dan tinggi, memiliki persepsi atribut kualitas buah yang hampir sama. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.20 dimana terbagi menjadi dua kelompok responden yang secara umum memperhatikan atribut buah hampir sama.

Tabel 2. Analisis Buah Apel

Jenis Buah	Tingkat Ekonomi	
	Menengah Kebawah	Tinggi
Lokal	Ukuran, Warna, Bentuk, Kehieginisan, Aroma, Rasa, <i>Crispness</i> , <i>Juiciness</i>	F1: Ukuran, warna, bentuk, <i>crispness</i> , <i>juiciness</i> F2: Kehieginisan, aroma F3: Rasa
Impor	F1: Ukuran, Kehieginisan, Aroma, <i>Juiciness</i> F2: Warna, Rasa, <i>Crispness</i>	F1: Ukuran, Kehieginisan, <i>Crispness</i> , Aroma, <i>Juiciness</i> F2: Bentuk, Warna, Rasa
Lokal & Impor	F1: Ukuran, Kehieginisan, Aroma, <i>Crispness</i> , <i>Juiciness</i> F2: Bentuk, Warna, Rasa	F1: Ukuran, Kehieginisan, <i>Crispness</i> , <i>Juiciness</i> F2: Bentuk, Warna, Rasa

Buah Jeruk

Pada Tabel 3, konsumen yang membeli buah impor dan memiliki tingkat ekonomi menengah kebawah dan tinggi memiliki persepsi yang berbeda terhadap atribut kualitas buah. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 3 bagian buah impor, dimana untuk tingkat ekonomi menengah kebawah terdapat dua kelompok dalam memperhatikan atribut kualitas buah. Tingkat ekonomi tinggi hanya terdapat satu kelompok dalam memperhatikan atribut kualitas buah tersebut.

Tabel 3 Analisis Buah Jeruk

Jenis Buah	Tingkat Ekonomi	
	Menengah Kebawah	Tinggi
Lokal	Ukuran, warna, bentuk, keheginsian, rasa, aroma, <i>juiciness</i>	Ukuran, warna, aroma, <i>juiciness</i>
Impor	F1: Warna, Bentuk, Rasa, <i>Juiciness</i> F2: Ukuran, Kehieginisan, Aroma	Ukuran, warna, bentuk, keheginsian, aroma, <i>juiciness</i>
Lokal & Impor	F1: Warna, Bentuk, Rasa F2: Ukuran, Kehieginisan, Aroma	Warna, bentuk, keheginsian, aroma, <i>juiciness</i> , rasa buah

Buah Pisang

Konsumen yang membeli buah lokal dengan tingkat ekonomi menengah kebawah dan tinggi memiliki persepsi yang berbeda terhadap atribut kualitas buah. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4 dimana konsumen yang memiliki tingkat ekonomi menengah kebawah memperhatikan semua atribut kualitas buah. Tingkat ekonomi tinggi terbagi menjadi dua kelompok dalam memperhatikan atribut kualitas buah tersebut.

Tabel 4 Analisis Buah Pisang

Jenis Buah	Tingkat Ekonomi	
	Menengah Kebawah	Tinggi
Lokal	Ukuran, warna, bentuk, keheginsian, aroma, rasa, <i>crispness</i> , <i>juiciness</i>	F1: Warna, keheginsian, bentuk, aroma F2: Rasa, ukuran, <i>crispness</i> , <i>juiciness</i>
Impor	F1: Kehieginisan, Aroma, Ukuran F2: Warna, Bentuk, Rasa	F1: Ukuran, Warna, Bentuk, Kehieginisan, Rasa, Aroma F2: <i>Crispness</i> , <i>Juiciness</i>
Lokal & Impor	F1: Warna, Bentuk, Rasa F2: <i>Crispness</i> , <i>Juiciness</i> F3: Ukuran, Aroma	Ukuran, <i>Crispness</i> , <i>Juiciness</i>

Buah impor dengan tingkat ekonomi menengah kebawah dan tinggi, memiliki persepsi yang berbeda terhadap atribut kualitas buah. Hal ini dapat dilihat pada bagian buah impor, meskipun sama-sama terbagi dua kelompok, atribut yang diperhatikan sangat berbeda pada tingkat ekonomi menengah kebawah dan tinggi. Konsumen yang membeli kedua buah dan memiliki tingkat ekonomi tinggi dan menengah kebawah memiliki perbedaan persepsi atribut

kualitas buah. Konsumen yang memiliki tingkat ekonomi menengah kebawah terbagi menjadi tiga kelompok dalam memilih atribut kualitas buah. Tingkat ekonomi tinggi hanya terdapat satu kelompok dalam memperhatikan atribut kualitas buah.

Kesimpulan

Hasil pembahasan didapatkan bahwa konsumen lebih cenderung memilih buah impor, dimana frekuensi pembelian paling sering sebanyak 2x pembelian/minggu. Alasan terbanyak untuk jenis pembelian buah adalah lokasi pembelian, harga buah, warna buah, dan ukuran buah.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh tingkat ekonomi dan jenis pembelian buah terhadap persepsi atribut kualitas buah. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisa didapatkan sekelompok responden yang berbeda-beda dalam memperhatikan atribut kualitas buah tersebut berdasarkan jenis buah yang dibeli dan tingkat ekonominya untuk tiap buah.

DAFTAR PUSTAKA

1. AAK. (1994). *Budidaya Tanaman Jeruk*. Yogyakarta: Kanisius (Anggota IKAPI) Badan Pusat Statistik Indonesia. (2009-2010). *Ekspor Impor Indonesia*. Retrieved December 21, 2011. From <http://www.bps.go.id/exim-frame.php>
2. Bhattacharya, G.K., Johnson, R.A. (1977). *Statistical Concepts and Methods*. Singapura: John Wiley & Sons, Inc.
3. Bilson, Simamora. (2004). *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
4. Coart, E. (2006). *Chloroplast diversity in the genus Malus: new insights into the relationship between the European wild apple and the domesticated apple*. Mol. Ecol. 15(8): 2171-82.
5. D. Montgomery. (2009). *Design and Analysis of Experiments*, 7th ed. New York: Wiley.
6. Ghozali, Imam. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*,

- Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
7. Gujarati, Damodar. (2006). *Ekonometrika Dasar*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
 8. Hardiyanto. (2010). *Mampukah Jeruk Keprok Nasional Kita Menggeser Jeruk Impor?*. Retrieved December 21, 2011. From <http://balitjestro.litbang.deptan.go.id/id/374.html>
 9. Morton, J. (1987). *Mandarin Orange*. p. 134–142. In: *Fruits of Warm Climates*. Miami, FL. Retrieved January 5, 2012. From <http://www.hort.purdue.edu/newcrop/morton/orange.html>
 10. Nasir, Moh. (1998). *Metode Penelitian*. Jakarta: Gramedia.
 11. Pracaya. (2006). *Jeruk Manis*. Penebar Swadaya. Jakarta
 12. Pèneau, Sandrine. (2005). *Freshness of Fruits and Vegetables Concept and Perception*. Swiss Federal Institute of Technology Zurich.
 13. Pudjiatmoko. (2008). *Farming-Japan* Vol 42-3. Retrieved May 21, 2012. From <http://atanitokyo.blogspot.com/2008/06/karakteristik-apel-fuji-jumlah-areal.html>
 14. Pusat Bahasa. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka-Jakarta. Hlm 1099. ISBN 979-407-182-X.
 15. Rahardi & Haryono. (1999). *Agribisnis Tanaman Buah*. PT Penebar Swadaya. Jakarta
 16. Rasyad, Rasdiyan. (1998). *Metode Statistik Deskriptif untuk Umum*. Jakarta: Grasindo.
 17. Santoso, Singgih. (2002). *SPSS Statistik Multivariat*. PT Elex Media Komputindo, Jakarta
 18. SEAMEO BIOTROP. *Pisang Cavendish*. Retrieved April 27, 2012. From <http://sl.biotrop.org/index.php/produk-a-jasa/produk-kuljar/pisang-cavendish.html>
 19. Sentra Informasi IPTEK. *Tanaman Buah dan Sayuran*. Retrieved June 12, 2012. From <http://naturindonesia.com/tanaman-pangan/tanaman-pangan-a/583-apel-rome-beauty.html>
 20. Singarimbun, Masri. (1995). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Gramedia.
 21. Sjaifullah, (1997). *Petunjuk Memilih Buah Segar*. PT Penebar Swadaya, Jakarta.
 22. Smith, Lindsay I. (2002). *A Tutorial on Principal Component Analysis*. Retrieved January 6, 2012. From http://www.cs.otago.ac.nz/cosc453/student_tutorials/principal_components.pdf
 23. Sugiyono. (2004). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta
 24. Suliyanto. (2005). *Analisis Data dalam Aplikasi Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
 25. Sutopo, Ir. (2011). *Panduan Budidaya Jeruk Manis Pacitan*. Retrieved June 12, 2012. From <http://kpricitrus.wordpress.com/2011/12/29/budidaya-jeruk-manis-pacitan/>

